

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1. Metode

Menurut Kadji (2016), studi kasus pada intinya adalah meneliti kehidupan satu atau beberapa komunitas, organisasi atau perorangan yang dijadikan unit analisis, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi, maupun individu), peristiwa, luar secara mendalam, tujuan dari penelitian mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sujarweni, 2014). Pada studi kasus ini peneliti mengambil judul Asuhan Keperawatan pada Pasien Anak Kejang Demam dengan Masalah Keperawatan Hipertermi.

3.2. Teknik Penulisan

Teknik penulisan karya tulis ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variable dan fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Sedangkan studi kasus merupakan cara pemecahan masalah pada suatu kasus yang telah ditetapkan secara intensif dan mendetail. Perkembangan masalah diikuti secara kontinyu dan mendalam. Studi kasus ini menghasilkan gambaran yang longitudinal

yaitu hasil pengumpulan dan analisis data dalam waktu yang telah di tentukan (Wasis,2008).

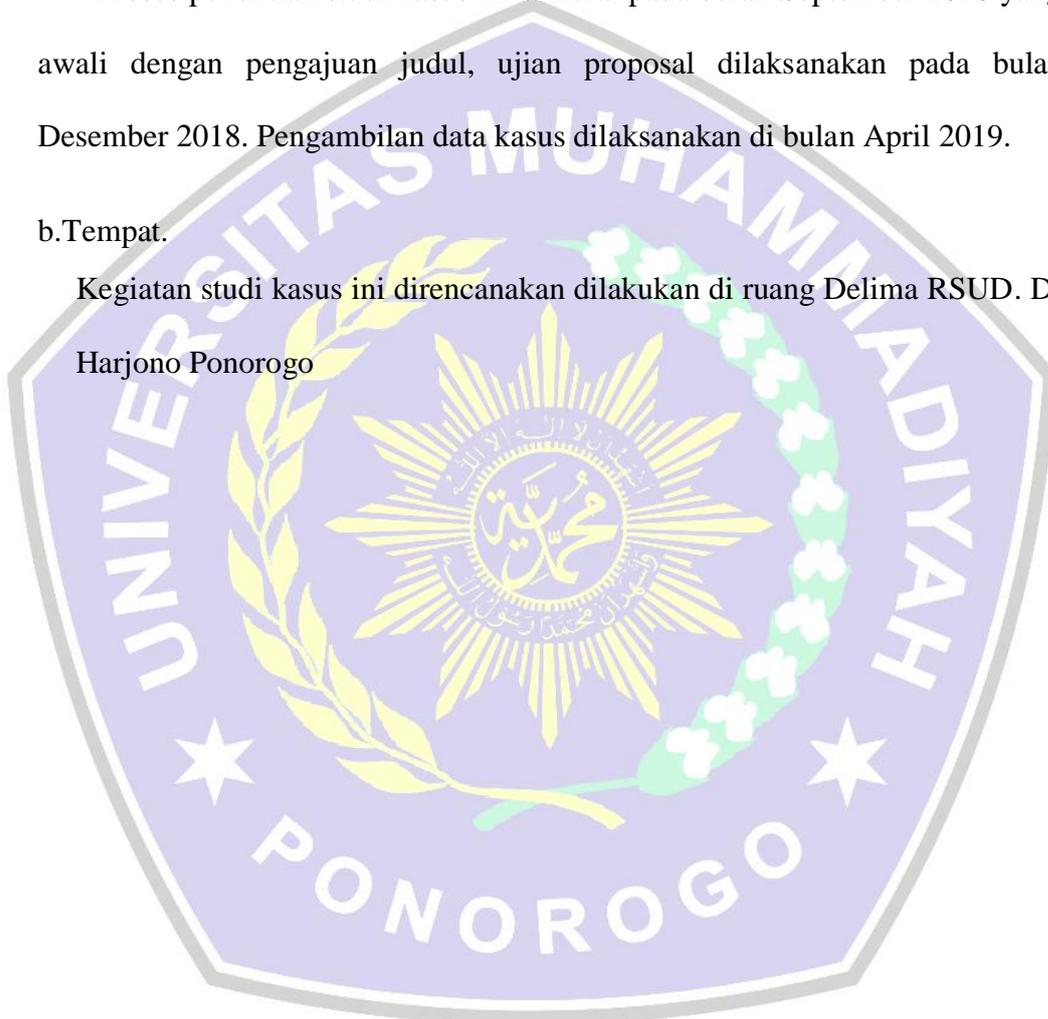
3.3.Waktu dan Tempat

a. Waktu penelitian

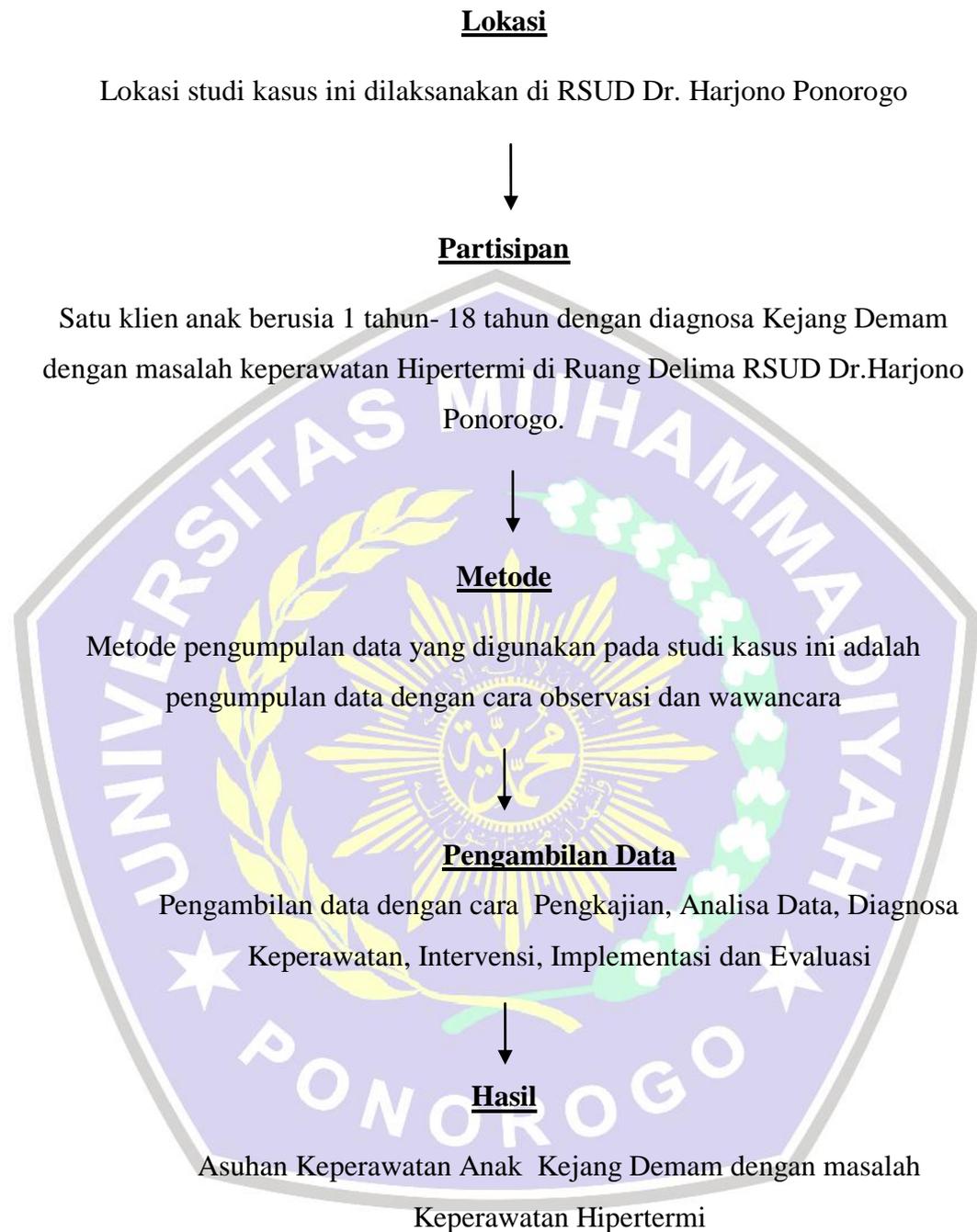
Proses penelitian studi kasus ini dimulai pada bulan September 2018 yang awali dengan pengajuan judul, ujian proposal dilaksanakan pada bulan Desember 2018. Pengambilan data kasus dilaksanakan di bulan April 2019.

b.Tempat.

Kegiatan studi kasus ini direncanakan dilakukan di ruang Delima RSUD. Dr Harjono Ponorogo



3.4 Alur Kerja (Frame Work)



Gambar 3.1: Alur Kerja (Frame Work)

3.5. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010: 202). Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari institusi untuk mengajukan permohonan ijin kepada institusi/lembaga tempat penelitian. Menurut Hidayat (2008), dalam melaksanakan penelitian ini penulis menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain : partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain (Hidayat, 2008).

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2008). Untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang telah diisi oleh responden, penulis tidak mencantumkan nama secara lengkap, responden cukup mencantumkan nama inisial saja.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008). Peneliti menjelaskan bahwa data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.

